

SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP 2011)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

AYU GUSNI WILDA

04242/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

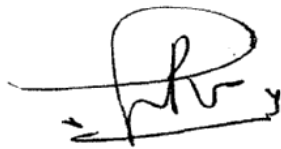
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA
BK FIP UNP 2011
NAMA : AYU GUSNI WILDA
NIM : 04242/2008
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

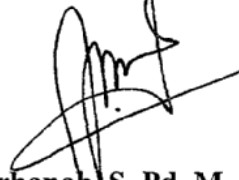
Pembimbing I



Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

NIP: 19620415 198703 2 002

Pembimbing II



Nurfarhanah, S. Pd, M. Pd, Kons.

NIP: 19821012 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA BK FIP UNP 2011

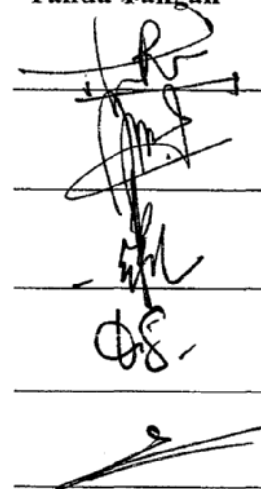
NAMA : AYU GUSNI WILDA
NIM : 04242/2008
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
Sekretaris : Nurfarhanah, S. Pd, M. Pd, Kons.
Anggota : Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons.
Anggota : Dina Sukma, S. Psi, S. Pd, M. Pd.
Anggota : Dra. Nuslimah Musbar, M. Pd., Kons.



ABSTRAK

Judul : **Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP 2011**

Peneliti : **Ayu Gusni Wilda**

Belajar di perguruan tinggi merupakan proses yang cukup panjang untuk mengembangkan diri dalam memperoleh kehidupan yang berkualitas. Untuk mencapai hasil yang optimal, mahasiswa diharapkan memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik namun pada kenyataannya mahasiswa memiliki sikap dan kebiasaan yang kurang baik seperti belum mempersiapkan diri secara baik dalam mengikuti perkuliahan, tidak ada catatan perkuliahan sebelumnya dan belum mempelajari bahan kuliah yang akan dibahas. Selain itu, mahasiswa senang menunda pengerjaan tugas, pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan barulah mereka sibuk untuk mencari tugas bahkan ada yang ada yang membuat tugas didalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 211 orang dan sampel ditentukan dengan random sampling yaitu sebesar 25% dari 211 orang mahasiswa, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian dari keseluruhan sampel menggambarkan bahwa sikap belajar pada aspek kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi berada pada rata-rata persentase 57.4% dengan kategori cukup, sikap belajar dalam aspek afektif terdiri dari penerimaan, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian berada pada persentase 69.2% dengan kategori baik, sedangkan sikap belajar pada aspek psikomotor terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal berada pada persentase 57.5% dengan kategori cukup. Dari secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011 berada pada kategori baik dengan persentase 61.4%. Kebiasaan belajar dalam aspek menghindari penundaan waktu menyelesaikan tugas-tugas akademik terdiri dari ketepatan waktu menyelesaikan tugas-tugas akademik, menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar berada pada persentase 67% dengan kategori baik, sedangkan kebiasaan belajar dalam aspek metode kerja terdiri dari cara belajar yang efektif dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, cara belajar yang efisien dalam mengerjakan tugas-tugas akademik berada pada rata-rata 67% berada pada kategori baik, maka dari kebiasaan belajar ini dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011 dengan persentase 67% berada pada kategori baik.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan masih belum optimalnya sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011, disarankan kepada mahasiswa terus berusaha meningkatkan sikap belajar yang baik dalam proses belajar-mengajar, berupaya menerapkan kebiasaan belajar serta menerapkan metode belajar yang menyenangkan, menarik sehingga selalu mendorong diri sendiri untuk giat belajar. Kepada dosen diharapkan untuk memberikan informasi pentingnya sikap dan kebiasaan belajar yang baik bagi mahasiswa dan hubungannya dengan pencapaian hasil belajar dan meningkatkan pelayanan konseling untuk menumbuhkan kesadaran akan kebiasaan belajar yang baik bagi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-NYA kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP 2011)**”. Salawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman dan petunjuk hidup berupa Al-qur'an dan Sunnah untuk semua umat.

Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) yang harus diikuti seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sehingga calon sarjana strata 1 (S1) dapat menyusun skripsi dengan baik.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Daharnis, M. Pd, Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Dra. Hj. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons. selaku pembimbing I dan penasehat akademis.
4. Nurfarhanah, S. Pd, M. Pd, Kons. selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons, Ibu Dina Sukma, S. Psi, S. Pd, M. Pd, ibu Dra. Nuslimah Musbar, M. Pd., Kons. selaku penguji yang banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Mahasiswa BK tahun ajaran 2011 selaku koresponden penelitian.
7. Orangtua dan keluarga yang memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti secara moral serta do'a untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan BK 2008 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan dan perhatian yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT dengan belasan yang setimpal.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan terutama Bimbingan dan Konseling, serta bermanfaat bagi peneliti sendiri.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Penjelasan Istilah	10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Sikap.....	11
1. Pengertian Sikap.....	11
2. Ciri-ciri Sikap.....	15
3. Jenis-jenis Sikap.....	16
4. Tingkatan-tingkatan Sikap.....	16
5. Cara Mengembangkan Sikap Positif.....	19
6. Faktor-faktor Mempengaruhi Sikap.....	20
B. Kebiasaan	21
1. Pengertian Kebiasaan.....	21
2. Bentuk-bentuk Kebiasaan.....	22
3. Kebiasaan Belajar yang Kurang Baik.....	25
C. Belajar.....	26

1. Pengertian Belajar	26
2. Prinsip-prinsip Belajar.....	27
D. Sikap dan Kebiasaan Belajar Sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar.....	27
E. Kerangka Konseptual	28

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Pengolahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
1. Sikap Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011.....	35
a. Sikap Kognitif	35
b. Sikap Afektif.....	36
c. Sikap Psikomotor.....	37
2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011.....	38
a. Menghindari Penundaan Waktu Menyelesaikan Tugas-tugas Akademik.....	38
b. Metode Kerja.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
1. Sikap Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011.....	35
a. Sikap Kognitif	39
b. Sikap Afektif.....	40
c. Sikap Psikomotor.....	41
2. Kebiasaan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011.....	42
a. Menghindari Penundaan Waktu Menyelesaikan Tugas-tugas Akademik.....	42
b. Metode Kerja.....	43

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	44
B. SARAN	44

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Populasi Penelitian	30
Tabel 2: Pembagian Populasi Penelitian	31
Tabel 3: Penskora	33
Tabel 4: Klasifikasi Sikap dan Kebiasaan Belajar	34
Tabel 5: Sikap Belajar pada Aspek Kognitif Mahasiswa BK FIP UNP 2011	35
Tabel 6 : Sikap Belajar pada Aspek Afektif Mahasiswa BK FIP UNP 2011	36
Tabel 7 : Sikap Belajar pada Aspek Afektif Mahasiswa BK FIP UNP 2011	37
Tabel 8: Kebiasaan Belajar pada Aspek Menghindari Penundaan Waktu Menyelesaikan Tugas-tugas Akademik	38
Tabel 9 : Kebiasaan Belajar pada Aspek Metode kerja	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Sikap Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011
- Lampiran 3 Tabulasi Kebiasaan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011
- Lampiran 4 Data Kognitif, Afektif, Psikomotor, Menghindari Penundaan Waktu, Metode Kerja Mahasiswa BK FIP UNP 2011
- Lampiran 5 Tabulasi Kognitif, Afektif, Psikomotor, Menghindari Penundaan Waktu, Metode Kerja Mahasiswa BK FIP UNP 2011 Berdasarkan Pembagian SL, SR, JR, KD, TP
- Lampiran 6 Tabulasi Berdasarkan Indikator
- Lampiran 7 Tabulasi Berdasarkan Item

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan di sekolah maupun di kampus. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik dan calon pendidik.

Belajar merupakan suatu keharusan atau kewajiban bagi setiap manusia. Pelajar hendaknya mengetahui hal-hal apa yang membantu suksesnya belajar dan apa yang membuat gagalanya pelajaran, sehingga bagi seorang pelajar, harus faham teknik-teknik belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu serta disiplin dalam belajar, juga membiasakan membaca serta mengunjungi perpustakaan yang merupakan gudang dari segala bacaan. Dengan melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik dalam belajar maka seorang mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik dan akhirnya sukses dalam studi.

Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi mahasiswa, karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa adalah kondisi yang dialaminya baik dari dalam maupun dari luar dirinya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya kelak. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dari lembaga pendidikan dalam mewujudkan sistem belajar dan proses pembelajaran yaitu perguruan tinggi. Menurut Tim Penyusun Materi Pengenalan Kampus bagi

Mahasiswa Baru (2008:3): “Tujuan perguruan tinggi yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan /atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan /atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”.

Oleh karena itu, pada perguruan tinggi seluruh aspek individu baik secara sosial, fisik, mental dan kepribadian dapat dibina serta ditumbuh-kembangkan, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Padang menjadikan mahasiswanya agar dapat menumbuh-kembangkan semua aspek-aspek yang terdapat pada diri baik sosial, fisik, mental dan kepribadian. Mahasiswa diberi ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing, salah satunya Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK).

Sebagaimana yang tercantum dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan (2006:50) : bahwa visi Program Studi BK adalah :

Menjadi lembaga yang mampu menghasilkan tenaga professional konseling untuk terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar ilmu berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia.

Mahasiswa program studi BK melalui proses perkuliahan yang diikutinya dididik dan diarahkan untuk menjadi guru pembimbing atau konselor di sekolah dan di luar sekolah diajarkan berbagai kemampuan baik secara teori maupun praktik sehingga mereka mampu menjalankan tugasnya secara professional di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa dibina dan dibimbing untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) tentang Ilmu Bimbingan dan Konseling. Menurut Prayitno (2007: 117): “Mahasiswa adalah individu-individu yang diproyeksikan berkembang menjadi pribadi-pribadi terpelajar dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang cukup tinggi dan dinamis untuk berperikehidupan yang maju dan membahagiakan”.

Belajar di Perguruan Tinggi merupakan proses yang cukup panjang untuk mengembangkan diri dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dengan (WPKNS) tersebut. Proses ini membutuhkan persiapan dan kiprah kegiatan yang sungguh-sungguh dan menuntut banyak pengorbanan. Apabila

persiapan, kegiatan dan pengorbanan itu dijalani dengan baik dan sepenuh hati, belajar di Perguruan Tinggi dapat dirasakan sebagai bagian dari perjalanan hidup yang menyenangkan dan memberikan dampak positif yang sangat berarti dalam keseluruhan hidup seseorang.

Tim Pengembang 3SCPD (1997:13) mengemukakan bahwa untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas maka mahasiswa harus dapat menjalani perkuliahan secara efektif. Mengikuti perkuliahan merupakan sikap yang amat penting dalam kegiatan belajar diperguruan tinggi, didalam perkuliahan semua materi pokok harus dikuasai mahasiswa. Didalam kegiatan perkuliahan itu mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan lain seperti melatihkan berbagai macam keterampilan, mengerjakan berbagai tugas hingga melakukan kegiatan belajar dalam rangka memahami dan menguasai materi pokok yang sedang dipelajari.

Selain itu sistem belajar yang tepat membantu mahasiswa menjalankan seluruh kegiatannya dengan efisien dan efektif, sehingga akhirnya sukses dalam belajar dan persiapan diri seutuhnya seperti mental, sikap, motivasi dan wawasan tentang siswa dan masyarakat karena mahasiswa tidak hanya bergelut dikampus saja melainkan juga di masyarakat sehingga kegiatan tersebut berlangsung secara efektif, mahasiswa perlu menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan.

Meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa dapat dilihat dari sikap dan kebiasaan belajar dirumah dan di dalam perkuliahan. Sikap dan kebiasaan belajar di rumah antara lain: mengulang pelajaran, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengulang materi pelajaran, menyiapkan perlengkapan perkuliahan, sedangkan sikap dan kebiasaan belajar di kampus adalah : mengikuti pelajaran secara aktif, berdiskusi dengan dosen dan teman, serta kehadiran tepat waktu di kampus.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, mahasiswa diharapkan memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam setiap tahapan belajar yakni : sebelum, sedang dan setelah kegiatan belajar berlangsung. Sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2002:259) menyatakan bahwa :

Dalam belajar ada 3 tahap yang harus ditempuh oleh setiap individu yaitu : tahapan sebelum belajar yang mencakup persiapan, kondisi fisik, tahapan selama proses belajar, dan tahap

sesudah proses belajar, di harapkan individu memiliki hasil belajar yang sesuai dengan usaha dan kemampuannya.

Dengan menempuh tiga tahapan belajar tersebut diharapkan proses dan hasil belajar mahasiswa memperoleh hasil yang maksimal dan baik. Prayitno dan Erman Amti (2004:82) menjelaskan bahwa sikap dan kebiasaan belajar yang baik tidak akan timbul secara kebetulan, melainkan sering kali perlu ditumbuhkan melalui bantuan yang terencana terutama oleh dosen, konselor dan orangtua. Berkaitan dengan hal tersebut agar sikap dan kebiasaan dapat terbentuk dengan baik, maka mahasiswa perlu dimotivasi agar mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dari hasil observasi terhadap mahasiswa BK 2011 pada mata kuliah Statistik di Lantai 4 (empat) dengan 15 (lima belas) orang mahasiswa 2011 pada tanggal 3 Maret 2012 bahwa mahasiswa malas mengikuti perkuliahan dikarenakan kelas yang ribut dan keributan juga terjadi dari pembuatan gedung Fakultas Ilmu Pendidikan yang baru, malas mengerjakan tugas kuliah karena tugas selalu banyak, mengerjakan tugas ketika akan mengikuti perkuliahan saja, dosen yang datang ke kelas kadang hanya marah-marah, mengantuk karena kuliah pada sore hari yaitu dari jam 16.00-18.00Wib sehingga mereka merasa jenuh. Hal ini juga disebabkan karena mahasiswa memiliki sikap dan kebiasaan yang buruk seperti belum mempersiapkan diri secara baik dalam mengikuti perkuliahan, seperti belum mempelajari catatan kuliah pada waktu minggu sebelumnya dan belum mempelajari bahan kuliah yang akan dibahas. Selain itu, mahasiswa senang menunda waktu dalam mengerjakan tugas, pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan barulah mereka sibuk untuk mencari tugas tersebut dengan tergesa-gesa bahkan ada yang membuat tugas didalam kelas.

Hasil wawancara tanggal 28 April 2011 dengan 5 (lima) orang dosen di Jurusan BK bahwa mahasiswa membuat tugas tetapi tugas yang dibuat kualitasnya rendah karena mahasiswa ada yang mencatat kembali tugas yang dimiliki mahasiswa yang lain, mahasiswa juga tidak memiliki buku-buku yang dapat menunjang perkuliahan. Dari segi kehadiran mahasiswa cenderung bagus, tetapi hanya beberapa mahasiswa saja yang aktif dan mahasiswa yang lain hanya sebagai pendengar. Disamping itu

keaktifan mahasiswa dalam mencari bahan atau sumber masih kurang, serta kurangnya buku sumber yang ada di Perpustakaan FIP (Fakultas ilmu pendidikan).

Mahasiswa yang gagal tidak saja disebabkan oleh kebodohnya, tetapi juga oleh sikap dan kebiasaan belajarnya yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1995:7) bahwa Setiap tahun beribu-ribu pelajar memasuki berbagai perguruan tinggi tetapi tidak semuanya dapat menyelesaikan pelajaran dengan baik, banyak diantara mereka yang kandas ditengah jalan karena tidak memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh hasil yang baik sehingga mahasiswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar kurang baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula.

Sikap dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, semakin baiknya sikap dan kebiasaan belajar seseorang, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut. Prayitno (dalam Firman, 1987:8) menyatakan, “Cara belajar yang meliputi sikap dan kebiasaan dalam belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Oleh sebab itu, jika seorang murid mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam hasil belajar, salah satu faktor yang perlu diperiksa adalah bagaimana cara belajar yang ditempuh”.

Sikap dan kebiasaan merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, karena dengan membiasakan diri berdisiplin dan belajar dengan baik akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis perlu melakukan penelitian secara ilmiah mengenai sikap dan kebiasaan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2011 dengan judul **“Sikap Dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa BK FIP UNP 2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi dari latar belakang tersebut adalah:

1. Masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

2. Terlihat bahwa mahasiswa kurang menyiapkan diri sebelum belajar.
3. Pada proses belajar mengajar (PBM) mahasiswa banyak yang duduk dan mendengarkan saja sehingga interaksi dalam proses perkuliahan sulit berjalan.
4. Kurangnya perhatian mahasiswa terhadap materi yang dibahas namun mahasiswa sibuk dengan dunianya sendiri seperti : berbicara dengan teman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan ini dibatasi pada **“Sikap Dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa BK FIP UNP 2011)”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Sikap belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011.
2. Kebiasaan belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011.

E. Asumsi

Penelitian ini berlandaskan pada asumsi:

1. Setiap mahasiswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda.
2. Sikap dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang perkuliahan.
3. Mahasiswa yang memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap dan kebiasaan belajar kurang baik memiliki hasil belajar yang rendah.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang :

1. Sikap belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011
2. Kebiasaan belajar mahasiswa BK FIP UNP 2011

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Pimpinan Jurusan Bimbingan dan Konseling

Untuk mendapatkan informasi tentang sikap dan kebiasaan belajar yang baik dan dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam upaya peningkatan guru yang professional.

Sebagai bahan masukan dalam menyiapkan tenaga guru pembimbing yang mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa yang baik dalam mencapai calon pendidik yang berkualitas.

2. Bagi Staf Pengajar

Untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya mahasiswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga dosen dapat membimbing calon pendidik ke arah yang lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk mendapatkan gambaran tentang sikap dan kebiasaan belajar yang harus dimiliki sebagai peserta didik dan sebagai calon pendidik.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

H. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah-pahaman dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan :

1. Sikap

Menurut Bruno (Muhibin Syah 2010:123) sikap adalah kecenderungan yang menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Maksudnya sikap disusun dan dibentuk melalui pengalaman baik secara positif maupun negatif serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang.

2. Kebiasaan

Menurut Burghardt (Djaali 2000:121) kebiasaan adalah proses kecenderungan respons dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Maksudnya segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan kebiasaan.

3. Belajar

Menurut Prayitno (2007:60) “belajar adalah usaha untuk menguasai sesuatu yang baru”.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sikap

1. Pengertian Sikap

Trow mendefinisikan sikap (dalam Djaali 2011:114) sikap adalah kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat, hal ini lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang terhadap sesuatu objek. Sedangkan menurut Muhibin Syah (2010:123) sikap adalah kecenderungan yang menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang.

Pendapat selanjutnya oleh Slameto (2010:188) “sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari